

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 01 SUGIH WARAS**

Yuli Faridatun Nadifah¹, Krisno Budi Prasetyo²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah OKU Timur

Alamat e-mail : yulifaridatul12@gmail.com¹, krisnobp@gmail.com²

ABSTRACT

The objective of this study was to examine the impact of the Think Talk Write (TTW) learning paradigm on the writing proficiency of fifth grade students at State Elementary School 01 Sugih Waras, with a particular focus on exposition text. The research employed a quantitative approach, utilizing a pre-experimental design, specifically a one-group pre-test-post-test design. The research sample comprised 21 students, who were selected using saturated sampling. The findings indicated that the TTW model significantly enhanced students' writing abilities. A significant discrepancy was observed between the pre-test and post-test scores ($p < 0.05$), as indicated by the results of the two-tailed test. The TTW paradigm is structured in three distinct stages: thinking, speaking, and writing. These stages are designed to foster critical thinking, discussion, and systematic expression of ideas. The efficacy of the TTW model in enhancing students' expository text writing skills has been demonstrated.

Keywords: *Think Talk Write Model, Writing Skills, Expository Text*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak paradigma pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap kemampuan menulis siswa kelas lima di Sekolah Dasar Negeri 01 Sugih Waras, khususnya dalam teks eksposisi. Penelitian menggunakan Teknik kuantitatif menggunakan desain pra-eksperimental, khususnya desain pra-tes-pasca-tes satu kelompok. Sampel penelitian terdiri dari 21 siswa yang diambil dengan cara *sampling* jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TTW efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pra-tes dan pasca-tes, dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$). Paradigma TTW diterapkan dalam tiga tahap: berpikir, berbicara, dan menulis yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan menuangkan ide secara sistematis. Dengan demikian, model TTW ini telah terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ekspositori siswa.

Kata kunci: Model *Think Talk Write*, Keterampilan Menulis, Teks Eksposisi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap individu Pendidikan di sekolah dianggap

sebagai unsur berpengaruh bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Proses pembelajaran tidak terlepas

dari interaksi antara guru dengan siswa (Alifa et al., 2024).

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Bahasa memiliki kekuatan untuk memahami keinginan seseorang dan membatasi tindakan mereka, terutama dengan memahami pikiran dan perasaan mereka (Shaffiyah & Kosmajadi, 2024).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar telah memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa. Terdapat empat keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Widiastuti, 2023).

Kemampuan menulis bisa diartikan sebagai suatu keterampilan dasar yang dimiliki siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bidang Bahasa Indonesia dimana mereka diharuskan untuk menguasainya. Menurut (Wati & Sidebang, 2023) menulis merupakan suatu keahlian menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui bahasa tulis dengan kalimat yang lengkap, komprehensif, dan tidak ambigu yang secara efektif

mengomunikasikan ide atau konsep kepada pembaca.

Belajar bahasa Indonesia terutama dilakukan untuk tetap berkomunikasi secara efektif serta efisien baik yang dilakukan secara tertulis maupun secara lisan, namun tidak melupakan standar etika yang sudah ada (Pattiasina et al., 2024). Dan terdapat kegunaan dari suatu tulisan yakni sebagai perantara komunikasi secara tidak langsung, selain itu dapat memudahkan siswa ketika dalam proses berpikir kritis. (Amalia, 2023).

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki lima genre: deskripsi, persuasi, eksposisi, argumentasi, dan narasi. Dari lima genre tersebut, eksposisi merupakan genre tulisan yang relatif sulit dikuasai oleh siswa jika dibandingkan dengan empat genre tulisan lainnya (Bachtiar & Pertiwi, 2024).

Teks eksposisi ialah sebuah karangan dimana berperan memberikan wawasan atau sebuah informasi yang lugas terkait objek maupun peristiwa untuk para pembaca dijelaskan oleh penulis dengan tidak memaksakan siapa yang membacanya untuk setuju dan

berpendapat yang sama dengan apa yang disampaikan oleh penulis. (Miranda et al., 2020). Suatu keterampilan dalam menulis teks eksposisi memiliki beberapa tujuan yakni membuat siswa terlatih dalam menyampikan suatu pandangan terkait permasalahan yang ada tanpa mempengaruhi yang di pikirkan serta sikap pembaca.

Berlandaskan pada hasil yang diperoleh saat melakukan wawancara dengan wali kelas siswa V di sekolah dasar Negeri 01 Sugih Waras berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis, kebanyakan dari siswa ini kesulitan mencurahkan opini serta pandangannya terkait pembuatan teks eksposisi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa alasan yaitu kurang menguasai materi pembelajaran, keterbatasan kosakata dan penguasaan bahasa, kemampuan berpikir kritis yang belum berkembang optimal, kurangnya motivasi dalam belajar, minimnya latihan menulis, bimbingan guru yang terbatas, dan penggunaan metode serta model dalam pembelajaran dirasa kurang cocok dan tidak sesuai pada materi pembelajaran.

Dari masalah tersebut, upaya dapat dilakukan untuk membantu mereka dalam penulisan teks eksposisi yang lebih baik, memudahkan mereka dalam mencurahkan opini serta gagasan mereka dalam tulisan, khususnya dengan menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) yang dinilai sebagai salah satu teknik pembelajaran efektif (Mihrani et al., 2024).

Huinker dan Laughlin 1996 mengusulkan metode pembelajaran kolaboratif Think-Talk-Write (TTW). Pendekatan pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) memiliki tiga tahap: berpikir (Think), berbicara (Talk), dan menulis (Write) (Lubis & Sihombing, 2024).

Think Talk Write (TTW) adalah gaya belajar yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan terlibat secara aktif dalam pendidikan mereka, selain itu model pembelajaran TTW akan memberikan ruang kepada siswa agar mengutakan pendapatnya tanpa meremehkan pendapat orang lain. Serta mencoba membuat siswa bersemngat dalam berlatih menulis hasil dari diskusi kedalam suatu tulisan

terstruktur pendapat tersebut menurut (Marzuki, 2023)

Dengan demikian, Pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran berbasis Think Talk Write (TTW) untuk mengeksplorasi topik menulis teks eksposisi di Sekolah Dasar Kelas V, karena pendekatan ini melibatkan tiga tahapan penting yang mendukung proses berpikir kritis, mengungkapkan ide melalui diskusi, dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pembelajaran dengan menggunakan Think Talk Write (TTW) mempengaruhi keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri 01 Sugih Waras..

Penggunaan pembelajaran TTW diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis. Alur penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dimulai dengan mendorong siswa untuk berpikir reflektif atau berbicara kepada diri sendiri (A'yun & Liansari, 2024).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pra-eksperimental. Peneliti menggunakan

metode penelitian One-Group Pretest-Posttest Design, yang terdiri dari tes awal dan tes akhir, untuk mengevaluasi pertumbuhan kognitif sebelum dan sesudah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Sugih Waras yang berjumlah 21 orang. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan sampel jenuh. Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 21 orang yang semuanya merupakan siswa kelas V.

Penelitian ini menggunakan uji kondisi normalitas. Data dianalisis menggunakan Uji T-Sampel Berpasangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Sugih Waras

Pada tahapan sebelum diberikan perlakuan atau *pre-test* terdapat 21 siswa kelas V dimana disini untuk mengukur keterampilan awal menulis siswa dalam penulisan teks ekposisi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor yang Diperoleh

**Sebelum Menggunakan Model Think
Talk Write**

No	Batas kelas	Taraf	Frekuensi	Persentase
1	>73	Tinggi	8	38%
2	64-73	Sedang	4	19%
3	<64	Rendah	9	43%
Total			21	100%

Sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) siswa kelas V SD Negeri 01 Sugih Waras memiliki hasil belajar yang termasuk dalam kelompok rendah yaitu sebanyak 9 respon atau 43%.

Hasil pembelajaran siswa sebelum penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) meliputi kualifikasi tinggi (8 responden atau 38% dari total), kualifikasi sedang (4 responden atau 19%), dan kualifikasi rendah (9 responden atau 43%), sesuai dengan data pada tabel di atas. Dari hasil persentase saat ini dapat diputuskan sebelum diterapkannya pendekatan Think Talk Write, kemampuan menulis siswa Sekolah Dasar kelas V pada materi pembelajaran teks eksposisi tergolong rendah.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Think Talk Write

**(TTW) Pada Siswa Kelas V di SD
Negeri 01 Sugih Waras**

Pada tahapan setelah diberikan perlakuan atau *post-test* terdapat 21 siswa kelas V dimana disini untuk melihat keterampilan menulis siswa setelah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Nilai Setelah Diberikan Perlakuan Model *Think Talk Write*

No	Batas kelas	Taraf	Frekuensi	Persentase
1	>73	Tinggi	20	95%
2	64-73	Sedang	1	5%
3	<64	Rendah	0	0%
Total			21	100%

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, Hasil belajar post-test dengan menggunakan model Think Talk Write diperoleh kategori tinggi sebanyak 20 orang (95%), kategori sedang sebanyak 1 orang (5%), dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0%). Siswa Kelas V SD Negeri 01 Sugih Waras memiliki tingkat kemahiran yang relatif tinggi dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran bahasa Indonesia, berdasarkan hasil persentase tersebut.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 01 Sugih Waras

a. Uji Normalitas

Hasil uji kenormalan menggunakan analisis statistik ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.085	21	.200 [*]	.982	21	.951
Posttest	.147	21	.200 [*]	.962	21	.552

Karena jumlah sampel kurang dari lima puluh, rumus normalitas Shapiro-Wilk diterapkan berdasarkan temuan analisis. ketika kita memeriksa data, kita dapat menyimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal karena hasil uji normalitas sebelum pengujian diketahui memiliki nilai signifikansi $0,951 > 0,05$. Selain itu, data dapat dianggap terdistribusi secara teratur karena hasil uji normalitas setelah pengujian memiliki nilai signifikansi $0,552$.

b. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan melakukan uji t

hipotesis disini memakai *paired sample t test*. merupakan bagian dari statistik parametrik, maka sampel penelitian harus berdistribusi normal.

Berdasarkan uji di atas maka diambil kesimpulan bahwasanya data pada peneliti ini berdistribusi normal sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Sugih Waras.

Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model *Think Talk Write* (TTW) dan H_a diterima. Adapun perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Paired Samples Test

Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
-19.524	9.688	2.114	-23.934	-15.114	-9.235	20	.000

Berdasarkan hasil output analisis SPSS 16 tersebut, dapat diambil suatu simpulan bahwasannya Sig. (2-tailed)

= 0,000 < 0,05 jika kurang dari 0,05. maka H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil normalitas dan hipotesis terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil sebelum dan sesudah diterapkan model *Think Talk Write (TTW)* dan H_a diterima.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran Think Talk Write terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Kelas V SD Negeri 01 Sugih Waras menjadi kelas eksperimen, pelaksanaan penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025 dengan nilai rata-rata 67,00 dan tahap pre-test yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 orang. Pembelajaran berlangsung tanpa memerlukan perlakuan apa pun. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2025 dengan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 orang mengikuti tahap post-test. Siswa menggunakan paradigma pembelajaran Think Talk Write untuk menulis teks eksposisi dengan nilai rata-rata 87,00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW), hasil belajar siswa berada pada kategori rendah dimana 8 responden memiliki kualifikasi tinggi (38 persen), 4 responden memiliki kualifikasi sedang (19 persen), dan 9 responden memiliki kualifikasi rendah (43%).

Setelah menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) siswa kelas V SD Negeri 01 Sugih Waras menunjukkan peningkatan kemampuan menulis. Hasil posttest tergolong tinggi, yaitu 20 orang memperoleh persentase 95%, 1 orang memperoleh persentase 5%, dan 0 orang memperoleh persentase 0%.

Pengujian hipotesis SPSS 16 menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang mendukung hal ini. Jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, khususnya 0,000 < 0,05, H_a diterima dan menunjukkan perbedaan yang substansial. Dengan demikian, penggunaan paradigma TTW dalam proses pembelajaran membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks ekspositori mereka. penelitian lain mendukung kesimpulan dari penelitian ini.

Menurut penelitian (Anzar, 2023) berdasarkan nilai rata-rata pretest dan posttest hasil penelitian siswa kelas V SDN Paccinongan Unggulan Kabupaten Gowa diketahui bahwa hasil belajar berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fatihatin et al., 2024), penerapan paradigma pembelajaran Think Talk Write dengan bantuan media flipbook Padiku ditemukan memiliki pengaruh positif dan substansial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gultom, 2023), berdasarkan hasil penelitiannya yakni strategi pembelajaran Think Talk Write berdampak pada hasil belajar siswa kelas IX SD Kristen BOC pada tema 4.

Hasil penelitian (Purba, 2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar berdasarkan uji hipotesis.

Menurut penelitian (Ahmad et al., 2024) menunjukan hasil dari pembelajaran teks naratif berbeda secara signifikan antara siswa kelas V SDN 113 Banjarsari yang diajar

dengan model Think Talk Write berbantuan multimedia dan siswa kelas V yang diajar secara konvensional pada tahun ajaran 2023-2024.

Penelitian (Sinurat & Tambunan, 2024) menemukan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V SD meningkat atau masuk dalam kategori tinggi setelah diberikan perlakuan model pembelajaran berupa Think Talk Write berbantuan YouTube.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil yang diperoleh peneliti, ditetapkan bahwa model TTW memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keterampilan menulis teks ekspositori siswa.

Sebelum penerapan model TTW, Sebagian besar keterampilan menulis siswa berada pada kategori rendah, dengan 43% siswa menunjukkan hasil *pre-test* yang rendah. Namun setelah penerapan model TTW, terjadi peningkatan signifikan dengan 95% siswa berada pada kategori tinggi.

Uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test menemukan perbedaan yang signifikan antara nilai

pra-tes dan pasca-tes, dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05), yang mendukung kesimpulan penelitian.

Oleh karena itu, model pembelajaran TTW bisa menjadi rekomendasi sebagai model pembelajaran efektif untuk diterapkan pada pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, P. Q., & Liansari, V. (2024). Pengaruh Model Think Talk Write terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4).

Ahmad, A., Efitasari, N., Aini, P. N., & Faddilah, Y. (2024). Penerapan Model Ttw (Think Talk Write) Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 180-192.

Alifa, J., Listyarini, I., & Putriyanti, L. (2024). Pengembangan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv

Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(3).

Amalia, S. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Berfokus Pada Teks Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Sumatra 40 Kota Bandung. 1(1), 158–171.

Anzar, S. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V SDN Paccinongan Unggulan Kabupaten Gowa.

Bachtiar, Y., & Pertiwi, P. Y. (2024). Keefektifan Metode Think-Talk-Write (Ttw) Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Di Sekolah Dasar. *Pena Literasi*, 7(1), 36. <https://doi.org/10.24853/pl.7.1.36-41>.

Fatihatin, D. A., Fakhriyah, F., & Kironoratri, L. (2024). Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Flipbook Padiku Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Pendahuluan Pembelajaran

- bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran di untuk diajari. 10(April), 557–570.
- Gultom, A. L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V. 6.
- Lubis, L. A., & Sihombing, W. L. (2024). Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Tingkat SMP. *Jurnal Riset Rumpun Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 285-300.
- Marzuki, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X Sma Negeri 1 Sekadau. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 851–863. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1693>.
- Mihrani, M., Sukri, S., & Paida, P. (2024). Keefektifan Penerapan Metode Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi SMK Nurkarya Tidung Makassar. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 260-276.
- Miranda, M., Sobari, T., & Abdurrokhman, D. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas Viii Di Smp. Parole (*Jurnal Pendidikan Bahasa Dan ...*), 3(6), 929–938. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5590>.
- Pattiasina, P. J., Sutarto, Padli, A., Oci, M., Handayani, L., & Sanulita, H. (2024). Pengaplikasian Model Pembelajaran Examples Non Examples Dan Efeknya Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 400–407.
- Purba, E. P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl Sumber Jaya li Kota Pematang Siantar. *Pendidikan*

- Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra), 34-45.
- Shaffiyah, S. M., & Kosmajadi, E. (2024). Penerapan Model Kooperatif Learning Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 5(2), 113–122.
<https://doi.org/10.31949/madinasi.ka.v5i2.7676>.
- Sinurat, I. I. G., & Tambunan, H. P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Puzzle Pada Pelajaran Ips. *Indonesian Journal Education Basic*, 2(1), 40–46.
- Wati, I., & Sidebang, R. (2023, July). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sd Negeri 107437 Tanjung Bampu Tahun Ajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 2, pp. 87-1).
- Widiastuti, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 1–9.
-